Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No 1 Tahun 2022
IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN
Research & Learning in Education
https://irje.org/index.php/irje

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 03 SINDANG DANU

Afiliasi : *Universitas PGRI Palembang*[1,2,3]
Andriansya Wijaya ✉*(1), Farizal Imansyah(2), Marleni(3)*

Cp: *aansyawijaya@gmail.com*

First Received: (20 November 2021) Final Proof Received: (28 Desember 2021)

ABSTRAK

Rumusan masalah penelitian ini adalah adakah pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Sindang Danau? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Sindang Danau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *True Experimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 03 Sindang Danau, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas IV.A sebagai kelas eksperimen berjumlah 18 orang dan siswa kelas IV.B sebagai kelas kontrol berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata angket kelompok eksperimen minat belajar pada siswa kelas IV di SD Negeri 03 SD Negeri 03 Sindang Danau sebesar 83,39, sedangkan rata-rata angket kelompok kontrol setelah diberikan media gambar sebesar 76,75. Dengan demikian, rata-rata minat belajar dengan media gambar lebih tinggi dibandingkan yang tidak diberikan media gambar. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,942 > 1,693889. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau ada pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Sindang Danau.

Kata kunci: *Media Gambar, Minat Belajar, IPA*

ABSTRACK

The formulation of the problem of this research is is there any influence of image media on students' interest in learning science in class IV SD Negeri 03 Sindang Danau? The purpose of this study was to determine whether or not there was an influence of image media on students' interest in learning science in class IV SD Negeri 03 Sindang Danau. The method used in this research is using True Experimental Design. The population in this study were all fourth grade students at SD Negeri 03 Sindang Danau, while the research sample was 18 students in class IV.A as the experimental class and 16 students in class IV.B as the control class. The data collection technique used a questionnaire. , observation, and documentation, while the data analysis technique used the t test. Based on the results of the study, it was found that the average of the experimental group's questionnaire on learning interest in fourth grade students at SD Negeri 03 SD Negeri 03 Sindang Danau was 83.39, while the average control group questionnaire after being given picture media was 76.75. Thus, the average interest in learning with image media is higher than that without image media. Based on the results of hypothesis testing, it was found that the value of tcount ttable or 3.942 > 1.693889. Thus, it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted or there is an influence of image media on students' learning interest in science learning for Class IV SD Negeri 03 Sindang Danau.

Keywords: *Picture Media, Interest in Learning, Science*

Copyright © 2022 Andriansya Wijaya, Farizal Imansyah, Marleni

Corresponding Author:
✉ Email Adress: aansyawijaya@gmail.com (Palembang, Sumatra Selatan – Indonesia)

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir setiap semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan tekologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia disatu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia kedalam era persaingan global yang semakin ketat. Lembaga pendidikan mempunyai komponen-komponen salah satunya adalah guru sebagai pendidik. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru merupakan komponen yang sangat penting. Guru tidak hanya mendidik atau mengajar dengan baik, karena itu guru juga mampu menciptakan suasana proses belaja mengajar yang baik. Guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pendidikan sekolah dasar (SD).

Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan yang awal bagi peserta didik. Pendidikan dasar (SD) merupakan pondasi yang melandasi pendidikan untuk jenjang-jenjang berikutnya. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat. Pada pendidikan di sekolah dasar, peserta didik diharuskan menguasai berbagai mata pelajaran pokok yakni Agama dan Budi Pekerti, PKn, Bahasa Indonesia, matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017:3). Pembelajaran di sekolah dasar tentu harus memperhatikan proses pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yaitu media gambar. Menurut Sadiman (2017:29-31), media gambar atau foto merupakan bagian dari media grafis yang memiliki beberapa kelebihan atau keuntungan antara lain sifatnya konkret sehingga gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal senmata.

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV di SD Negeri 03 Sindang Danau menyatakan bahwa minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 03 Sindang Danau masih rendah. Hal ini terlihat dari masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 03 Sindang Danau diperoleh bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara daring. Selain itu, pengggunaan metode pembelajaran masih bersifat konvensional yaitu guru menjelaskan materi, siswa mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan membuat sebagian siswa merasa bosan dan tidak diajak untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Diharapkan dengan menggunakan media gambar dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Minat belajar siswa khusunya pada mata pelajaran IPA.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *True Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2017:112), ciri utama dari *True Experimental Design* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Lubis (2018:158), populasi adalah "keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan gejala, nilai tes, atau peristiwa yang menjadi sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian". Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 03 Sindang Danau Tahun Pelajaran 2021/2022. Menurut Gulo (2012:96) sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengembilan sampel berdasarkan total sampling atau penelitian populasi. Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada. Adapun sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Keterangan
IV. A	18	Eksperimen
IV. B	16	Kontrol
Total	34	-

(Sumber: TU SD Negeri 03 Sindang Danau)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa seluruh jumlah subjek dalam penelitian terdiri dari 34 orang siswa yang terdiri dari siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sebagai kelas Eksperimen yang memperoleh perlakuan adalah kelas IV. A sedangkan kelas IV. B sebagai pembanding yaitu kelas kontrol tanpa diberi perlakuan.

Rancangan Perlakuan

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen berupa pemberian gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran IPA dengan mengamati setiap gambar yang ditentukan. Pemberian perlakuan melalui media gambar untuk meningkatkan minat belajar, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan media gambar.

2. Tahap Pemberian Angket (*Posttest*)

Memberikan angket pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket diberikan setelah belajar dengan media gambar. Angket ini bertujuan untuk mengetahui keadaan akhir dari kedua kelas tersebut dengan perlakuan yang berbeda.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Angket

Menurut Sugiyono (2017:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden Sedangkan menurut Siregar (2016:21) kusioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

b. Observasi

Menurut Winarni (2018:80) observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Metode observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk pengamatan sarana dan prasarana sekolah, aktivitas belajar peserta didik, serta kegiatan pembelajaran di SD Negeri 03 Sindang Danau.

c. Dokumentasi

Menurut Winarni (2018:86), dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penilitian, berupa foto-foto video, dan dokumen-dokumen lainnya.

Teknik Analisis Data

Untuk menguji signifikansi kriteria pengujian hipotesis penelitian ini digunakan rumus:

$$t = \frac{(\overline{x_1} - \overline{x_2})}{s_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$ (Sudjana, 2015: 98)

Dimana

$$s_p = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^{\,2} + (n_2 - 1)s_2^{\,2}}{n_1 + n_2 - 2}}$$

S_1 = simpangan baku kelas eksperimen
S_2 = simpangan baku kelas kontrol
n_1 = sampel kelas eksperimen
n_2 = sampel kelas kontrol

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ha diterima

Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik uji t dengan taraf signifikan α = 5 % dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

a. Ho yang berbunyi tidak terdapat pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Sindang Danau diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti Ha ditolak.
b. Ha yang berbunyi terdapat pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Sindang Danau diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Ho ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat dilihat pada penjabaran yang akan diuraikan pada tabel distribusi hasil angket kelompok kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kelompok Eksperimen

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
73-76	74,5	1	74,5	5550,25	5550,25
77-80	78,5	4	314	6162,25	24649
81-84	82,5	4	330	6806,25	27225
85-88	86,5	8	692	7482,25	59858
89-92	90,5	1	90,5	8190,25	8190,25
Jumlah	412,5	18	1501	34191,25	125472,5

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, akan dilakukan perhitungan nilai rata-rata hasil untuk angket kelompok eksperimen, yaitu:

$$\overline{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1501}{18} = 83{,}39$$

Jadi, nilai rata-rata hasil pada angket kelompok eksperimen adalah sebesar 83,39.
Menentukan standar deviasi dengan persamaan:

$$s_1^2 = \frac{n\sum f_i x_i^2 - \left(\sum f_i x_i\right)^2}{n(n-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{18(125472{,}5) - (1501)^2}{18(18-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{2258505 - 2253001}{18(17)}$$

$$s_1^2 = \frac{5504}{306}$$

$$s_1^2 = 17{,}986928$$

$$s_1 = \sqrt{17{,}986928}$$

$$s_1 = 4{,}241$$

Jadi, nilai rata-rata standar deviasi pada angket kelompok eksperimen adalah sebesar 4,241.

Menentukan modus dengan persamaan:

$$Mo = Lo + \frac{\Delta_1}{\Delta_1 + \Delta_2} c$$

Lo = batas atas frekuensi tertinggi = $\frac{85+84}{2}$ = 84,5

Δ_1 = frekuensi tertinggi – frekuensi sebelumnya = 8-4 = 4

Δ_2 = frekuensi tertinggi – frekuensi sesudahnya = 8-1 = 7

C = panjang kelas = 4

Sehingga diperoleh:

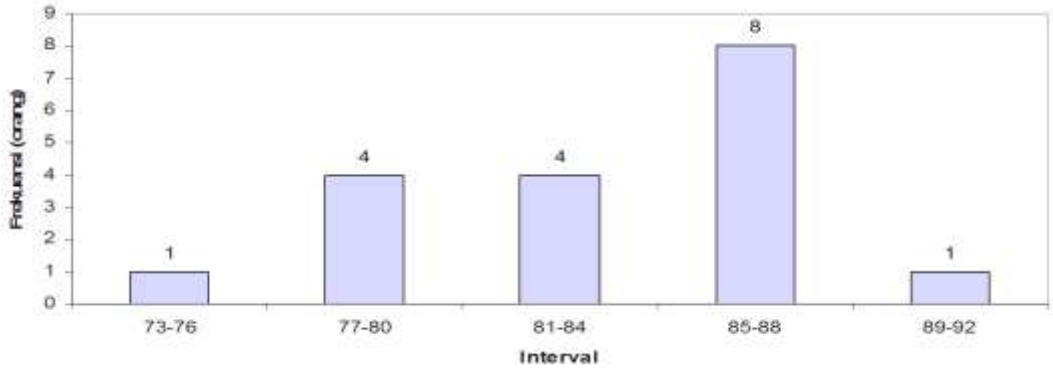
$$Mo = 84{,}5 + \frac{4}{4+7}(4)$$

$$Mo = 84{,}5 + \frac{16}{11}$$

$$Mo = 84{,}5 + 1{,}45$$

$$Mo = 85{,}95$$

Data angket kelompok eksperimen sebelum pembelajaran dengan media gambar dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini.



Gambar 4.1 Histogram Hasil Angket kelompok eksperimen

Gambar di atas menyatakan bahwa pada interval 73-76 terdapat sebanyak 1 orang, sedangkan pada interval 77-80 terdapat sebanyak 4 orang. Pada interval 81-84 terdapat sebanyak 4 orang, sedangkan pada interval 85-88 terdapat sebanyak 8 orang. Pada interval 89-92 terdapat sebanyak 1 orang.

Deskripsi Data Angket kelompok kontrol

Dari hasil angket kelompok kontrol dihitung nilai rata-ratanya sebagai berikut.

Rentang = Data tertinggi – Data terendah
= 86 - 67
= 19

Banyak kelas = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 16
= 1 + 3,3 (1,20412)
= 1 + 3,973596
= 4,973596 dibulatkan 5

Panjang Interval $= \frac{R}{B}$ $= \frac{19}{5}$ = 3,8 dibulatkan 4

Selanjutnya peneliti membuat suatu distribusi frekuensi hasil angket kelompok kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Angket kelompok kontrol

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
67-70	68,5	3	205,5	4692,25	14076,75
71-74	72,5	2	145	5256,25	10512,5
75-78	76,5	5	382,5	5852,25	29261,25
79-82	80,5	3	241,5	6480,25	19440,75
83-86	84,5	3	253,5	7140,25	21420,75
Jumlah	382,5	16	1228	29421,25	94712

Dari tabel 3 distribusi frekuensi hasil angket kelompok kontrol, akan dilakukan perhitungan nilai rata-rata hasil untuk angket kelompok kontrol, yaitu:

$$\overline{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1228}{16} = 76,75$$

Jadi nilai rata-rata hasil pada angket kelompok kontrol adalah sebesar 76,75. selanjutnya, menentukan standar deviasi dengan persamaan:

$$s_2^{\,2} = \frac{n\sum f_i x_i^{\,2} - \sum\left(f_i x_i\right)^2}{n(n-1)}$$

$$s_2^{\,2} = \frac{18(94712) - (1228)^2}{18(18-1)}$$

$$s_2^{\,2} = \frac{1515392 - 1507984}{18(17)}$$

$$s_2^{\,2} = \frac{7408}{240}$$

$$s_2^{\,2} = 30,866667$$

$$s_2 = \sqrt{30,866667}$$

$$s_2 = 5,5558$$

Jadi, nilai rata-rata standar deviasi pada angket kelompok eksperimen adalah sebesar 5,5558

Menentukan modus angket kelompok kontrol dengan persamaan:

$$Mo = Lo + \frac{\Delta_1}{\Delta_1 + \Delta_2} c$$

Lo = batas atas frekuensi tertinggi = $\frac{75+74}{2}$ = 74,5

Δ_1 = frekuensi tertinggi – frekuensi sebelumnya = 5-2 = 3

Δ_2 = frekuensi tertinggi – frekuensi sesudahnya = 5-3 = 2

C = panjang kelas = 4

Sehingga diperoleh:

$$Mo = 74,5 + \frac{3}{3+2}(4)$$

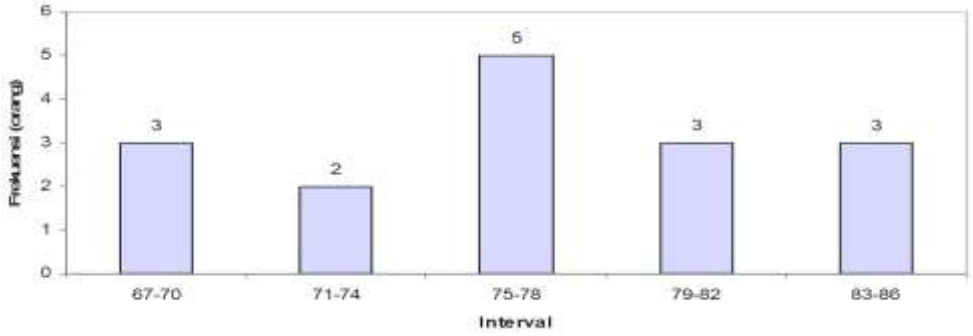
$$Mo = 74,5 + \frac{12}{5}$$

$$Mo = 74,5 + 2,4$$

$$Mo = 76,9$$

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Data angket kelompok kontrol setelah pembelajaran dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini.



Gambar 4.2 Histogram Hasil Angket kelompok Kontrol

Gambar di atas menyatakan bahwa pada interval 67-70 terdapat sebanyak 3 orang, sedangkan pada interval 71-74 terdapat sebanyak 2 orang. Pada interval 75-78 terdapat sebanyak 5 orang, sedangkan pada interval 79-82 terdapat sebanyak 3 orang. Pada interval 83-86 terdapat sebanyak 3 orang.

Uji Normalitas

Uji normalitas data terdiri dari uji normalitas angket kelompok eksperimen dan uji normalitas angket kelompok kontrol. Adapun penjelasan uji normalitas tersebut adalah sebagai berikut.

Uji Normalitas Angket kelompok eksperimen

Uji normalitas dilakukan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan menguji normalitas data, maka diperlukan daftar distribusi frekuensi untuk menentukan rata- rata, standar deviasi, dan modus dengan langah-langakah sebagai berikut:

a. Rentang = Data besar-data kecil
b. Banyak kelas interval = 1+3,3 log n(n=banyak data)
c. Panjang kelas interval = rentang / banyak kelas

Untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal, maka digunakan uji kemiringan kurva dengan rumus koefisien person, yaitu:

$$\text{Km} = \frac{\overline{X} - Mo}{S}$$ (Sudjana, 2015:109)

Keterangan:
Km = kemiringan kurva
$\overline{X}$ = rata-rata
Mo = modus
S = simpangan baku

Data dikatakan normal apabila harga terletak antara -1 sampai +1 (-1<Km<+1). Berdasarkan data distribusi hasil kelompok angket kelompok eksperimen di atas diperoleh:

a. Nilai rata-rata tes angket kelompok eksperimen

$$\overline{\text{X}} = \frac{\sum \text{f}_i \text{x}_i}{\sum \text{f}_\text{i}}$$

$$= \frac{1501}{18} = 83{,}39$$

b. Modus

$Mo = 85{,}95$

c. Simpang Baku

$s_1 = 4{,}241$

d. Kemiringan Kurva

$$\text{Km} = \frac{\overline{X} - Mo}{S}$$

$$\overline{X} = \frac{1501}{18} = 83{,}39$$

$$Mo = 85{,}95$$

$$s_1 = 4{,}241$$

Sehingga diperoleh:

$$\text{Km} = \frac{83{,}39 - 85{,}95}{4{,}241}$$

$$\text{Km} = \frac{-2{,}57}{4{,}241}$$

Km = -0,604950754

Data dikatakan normal apabila harga Km terletak antara -1 sampai +1 (-1 < Km < +1). Berdasarkan analisis data diatas didapatkan nilai Km untuk angket kelompok eksperimen sebesar -0,604950754. Karena Km sebesar -0,604950754, harga ini terletak antara (-1) dan (+1), maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Angket kelompok Kontrol

Uji normalitas dilakukan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan menguji normalitas data, maka diperlukan daftar distribusi frekuensi untuk menentukan rata- rata, standar deviasi, dan modus dengan langah-langakah sebagai berikut:

a. Rentang = Data besar-data kecil
b. Banyak kelas interval = 1+3,3 log n (n=banyak data)
c. Panjang kelas interval = rentang / banyak kelas

Untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal, maka digunakan uji kemiringan kurva dengan rumus koefisien person, yaitu:

$$\text{Km} = \frac{\overline{X} - Mo}{S}$$ (Sudjana, 2015:109)

Keterangan:

Km = kemiringan kurva
$\overline{X}$ = rata-rata
Mo = modus
S = simpangan baku

Data dikatakan normal l apabila harga terletak antara -1 sampai +1 (-1<Km<+1). Berdasarkan data distribusi hasil angket kelompok kontrol di atas diperoleh:

a. Nilai rata-rata angket kelompok kontrol

$$\overline{\text{X}} = \frac{\sum \text{f}_i \text{x}_i}{\sum \text{f}_\text{i}} = \frac{1228}{16} = 76{,}75$$

b. Modus

$Mo = 76{,}9$

c. Simpang Baku

$s_2 = 5{,}5558$

d. Kemiringan Kurva

$$\text{Km} = \frac{\overline{X} - Mo}{S}$$

$$\text{Km} = \frac{76{,}75 - 76{,}90}{5{,}556}$$

$$\text{Km} = \frac{-0,15}{5,556}$$

Km = -0,02699892

Data dikatakan normal apabila harga Km terletak antara -1 sampai +1 (-1 < Km < +1). Berdasarkan analisis data diatas didapatkan nilai Km untuk angket kelompok kontrol sebesar -0,02699892. Karena Km sebesar -0,02699892, harga ini terletak antara (-1) dan (+1), maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini juga dapat tidak menggunakan statistik karena menurut Galton (dalam Reseffendi, 1998:272-273) bahwa apabila jumlah data cukup besar atau jumlah antara kelompok sama, maka variansi dua kelompok data itu cenderung homogen dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa antara variabel media gambar terhadap hasil memiliki varians yang homogen. Dengan menggunakan rumus varian diperoleh:

$$\text{F} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan:
Varian terbesar = Varians dari hasil kontrol
Varian terkecil = Varians dari hasil eksperimen
Sehingga diperoleh:

$$\text{F} = \frac{30,86667}{17,98693}$$

F = 1,716061

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,716061, sedangkan F_{tabel} dengan dk pembilang 18 dan dk penyebut 16 sebesar 2,25. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Pengujian Hipotesis

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku untuk angket kelompok eksperimen dan angket kelompok kontrol yaitu :

Tabel 4. Nilai Rata-Rata Dan Simpangan Baku

Angket kelompok Eksperimen	Angket kelompok Kontrol
$n_1 = 18$	$n_2 = 16$
Rata-rata ($\overline{X_1}$) = 83,39	Rata-rata ($\overline{X_2}$) = 76,75
Simpangan baku ($s_1^2 = 17,987$)	Simpangan baku ($s_2^2 = 30,8667$)

Setelah data dinyatakan terdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik t (uji t) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(\overline{x_1} - \overline{x_2})}{s_p\sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$ (Sudjana, 2015: 239)

Dengan :

$$s_p = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{(18 - 1)(17,987) + (16 - 1)(30,867)}{18 + 16 - 2}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{(17)(17{,}987) + (17)(30{,}867)}{32}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{305{,}778 + 463}{32}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{768{,}778}{32}}$$

$$s_p = \sqrt{24{,}024}$$

$$s_p = 4{,}901$$

Maka:

$$t = \frac{(\overline{x_1} - \overline{x_2})}{s_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{83{,}39 - 76{,}75}{4{,}901 \sqrt{\left(\frac{1}{18}\right) + \left(\frac{1}{16}\right)}}$$

$$t = \frac{6{,}64}{4{,}901 \sqrt{0{,}056 + 0{,}063}}$$

$$t = \frac{6{,}64}{4{,}901 \sqrt{0{,}118}}$$

$$t = \frac{6{,}64}{4{,}901(0{,}344)}$$

$$t = \frac{6{,}64}{1{,}684}$$

$t = 3{,}942$

Dari tabel distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 18 + 16 - 2 = 32$ dan peluang sebesar 5% (0,05). Jadi, pada penelitian didapat $t_{hitung} = 3{,}942$ dan $t_{tabel} = 1{,}693889$. Ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3{,}942 > 1{,}693889$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau ada pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Sindang Danau.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata angket kelompok eksperimen minat belajar pada siswa kelas IV di SD Negeri 03 SD Negeri 03 Sindang Danau sebesar 83,39, sedangkan rata-rata angket kelompok kontrol setelah diberikan media gambar sebesar 76,75. Dengan demikian, rata-rata minat belajar dengan media gambar lebih tinggi dibandingkan yang tidak diberikan media gambar. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3{,}942 > 1{,}693889$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau ada pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Sindang Danau.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S.(2017). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis.* Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran.* Jakarta : Rajawali Pers.

Dalyono, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. (2017). *Pendidikan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, tersedia di https://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/ pendidikan-dasar.

Gulo, W. (2012). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Grasindo.

Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Ibrahim, H. (2011). *Media Pembelajaran: Arti, fungsi, landasan penggunaan, klasifikasi, pemilihan, karakteristik oht, opaque, filmstrip, slide, film, video, tv, dan penulisan naskah slide. (Bahan sajian program pendidikan akta mengajar III-IV).* Malang: FIP-IKIP Malang.

Irianto, A. (2014). *Statistika Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jumadi. (2017). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Blabak I Kabupaten Kediri*. Prosiding 2017.

Kustandi, C. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital.* Bogor : Ghalia Indonesia.

Lubis, M.S.(2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

Margono, S. (2014). *Metodelogi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Muhibbin, S. (2011). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Nurjannah. (2018). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Pasi Pinang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat*. Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Purwanto, N. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ramayulis. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKn Siswa Kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru. *jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)* 2(2):214.

Rohani. (2014). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sadiman, A. (2017). *Media Pendidian Pengertian Pengembangan dan Manfaatya*. Jakarta: Raja Grafindo.

Safari. (2013). *Indikator Minat Belajar*. Online. Tersedia: http://pedomanskripsi. blogspot.com/2017/07/indikator-minat-belajar.html. Diakses tanggal 12 Februari 2021.

Sanjaya, W. (2018). *Media Komunikasi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Siregar, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarata: Kencana.

Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana. (2015). *Metoda Statistika.* Bandung: Tarsito.